

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi sekarang ini memunculkan banyak persaingan dari berbagai sekolah atau madrasah, untuk menawarkan kualitas (mutu) terbaik dari lembaganya. Hal ini terlihat dari beragamnya bentuk promosi dan strategi, apalagi lembaga pendidikan yang berlatarbelakang swasta tentunya dituntut mempunyai kualitas dan daya saing yang lebih dibanding dengan lembaga pendidikan lain khususnya berlabel negeri.

Mengelola lembaga pendidikan swasta saat ini tidak semudah yang dibayangkan oleh kebanyakan orang. Dibutuhkan kekuatan mental dan kemauan untuk terus mengasah pengetahuan dan keterampilan agar lembaga pendidikan swasta dapat terus eksis, terlebih lagi jika ingin bersaing dengan lembaga pendidikan lain.

Pengelolaannya tidak dapat dilakukan secara tradisional atau cara-cara lama, tetapi membutuhkan kemampuan khusus, sehingga *output* pendidikan memiliki daya saing tinggi di tingkat global. Selain itu dewasa ini lembaga pendidikan dipahami sebagai suatu organisasi yang mampu memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat dan dalam pengelolaannya harus mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain untuk dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Strategi memberikan arah bagi semua anggota organisasi. Bila konsep strategi tidak jelas, maka keputusan yang diambil cenderung bersifat subyektif atau berdasarkan intuisi belaka dan mengabaikan keputusan yang lain. Strategi sebagai suatu kesatuan rencana yang luas dan terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan internal organisasi dengan peluang dan ancaman di lingkungan eksternalnya (Buchari 2008: 11-59). Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai dengan tepat. Subtansi strategi pada dasarnya merupakan rencana, oleh karena itu strategi berkaitan dengan evaluasi dan pemilihan alternatif yang tersedia bagi suatu manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Strategi merupakan landasan awal bagi sebuah organisasi dan elemen-elemen di dalamnya untuk menyusun langkah-langkah atau tindakan-tindakan dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Saling ketergantungan masukan dengan keluaran sebagai sistem dan dengan lingkungan adalah suatu pengaruh penting atas organisasi dan orang-orang yang bekerja di dalam organisasi sosial, pendidikan, kesehatan, perusahaan atau bisnis lainnya (Rifai, 2019: 52).

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid dibawah pengawasan pendidik atau guru yang didalamnya terdapat interaksi ajar-mengajar antar guru dan murid. Ada banyak sekolah di seluruh Indonesia baik swasta maupun negeri. Seiring perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat banyak bermunculan Sekolah-Sekolah dengan menghadirkan konsep-konsep pendidikan yang baru. Hal tersebut membuat Sekolah-Sekolah diberbagai wilayah di Indonesia berlomba-lomba untuk membuat Sekolah mereka agar diminati oleh masyarakat. Berbagai macam strategi atau usaha yang mereka lakukan untuk menarik minat peserta didik.

Pendidik dan peserta didik merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan Islam. Kedua komponen ini saling berinteraksi dalam proses pembelajaran untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diinginkan. Peserta didik merupakan *raw material* atau bahan mentah dalam proses transformasi pendidikan, juga dikatakan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Hidayat, 2016: 69-74). Oleh karena itu proses rekrutmen ini menjadi sangat penting karena inilah salah satu langkah awal menuju *output* pendidikan yang berkualitas.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan. Menurut Sudarwan Danim (2010: 1) “peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal”. Peserta didik bisa belajar tanpa guru. Sebaliknya, guru tidak bisa mengajar tanpa adanya peserta didik. Oleh karena itu, kehadiran peserta didik menjadi keniscayaan dalam

proses pendidikan formal atau pendidikan yang dilembagakan dan menuntut interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Rekrutmen peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang potensial untuk masuk atau mendaftar pada program, kursus, kelas atau sekolah tertentu. Rekrutmen merupakan suatu proses mencari bahkan mendorong calon-calon peserta didik untuk menjadi peserta didik pada suatu sekolah. Rekrutmen juga diartikan sebagai aktifitas-aktifitas penentuan karakteristik-karakteristik yang diinginkan oleh pelamar, yang nantinya akan menjadi subyek aplikasi prosedur-prosedur seleksi. Rekrutmen merupakan fungsi tenaga kerja yang berarti pengusaha tenaga kerja, penerahan tenaga kerja, dan pencaharian tenaga kerja (Arsyad, 2010: 17).

Untuk meningkatkan kemajuan Sekolah, Kepala Sekolah, pendidik, tenaga kependidikan serta warga sekolah dituntut untuk selalu berinovasi dan menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, mereka harus memiliki strategi yang tepat dalam menjalankan Lembaga Sekolah yang dipimpin. Hal itu dimulai dari perekrutan peserta didik melalui media cetak, elektronik, dari komunikasi interpersonal serta peran aktif dari seluruh warga sekolah dalam rekrutmen peserta didik ini.

Melalui observasi pra penelitian di SMP Karya Bunda, SMP Karya Bunda ini juga mengalami penurunan jumlah peserta didik. Tidak semua siswa lulusan SD dari Yayasan Karya Bunda mendaftarkan diri ke SMP Karya Bunda ini yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	TA	KELAS	JUMLAH	ALUMNI SD KARYA BUNDA
1	2021/2022	VII	29	3
2	2020/2021	VIII	27	-
3	2019/2020	IX	40	-

Dan tidak banyak juga lulusan dari SD disekitaran wilayah yang terdekat dengan SMP Karya Bunda mendaftarkan diri ke SMP Karya Bunda ini. Ada beberapa yang mendaftar akan tetapi kebanyakan peserta didik lebih banyak memilih ke Sekolah Negeri yang dari segi biaya lebih murah dan lebih difavoritkan atau lebih terpondang dari segi

kualitasnya. Minat calon peserta didik belum semuanya terfokus pada visi misi SMP Karya Bunda. Sekolah ini menurut peneliti kurang diminati dan terkesan kurang menarik bagi para calon peserta didik. Dari permasalahan tersebut terlihat belum sepenuhnya strategi rekrutmen dijalankan Kepala Sekolah SMP Karya Bunda berjalan baik.

Terkait masalah dalam rekrutmen peserta didik ini, peneliti menemukan masalah yang sama dalam beberapa jurnal dibawah ini. Pertama dari Nuning Setianingsih 2021 dengan judul "*Strategi Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru Di MTs Ma'arif Nu 11 Purbasari Kecamatan Karang Bambu Kab. Purbalingga*". Masalah yang diangkat Nuning adalah bagaimana strategi rekrutmen penerimaan peserta didik baru di MTs Ma'arif NU 11 Purbasari.. Kedua, dari Jurnal Wirastiani Binti Yusup 2021 dengan judul "*Strategi Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen*". Masalah yang diangkat Wirastiani adalah karena sekolah ini mengalami penurunan jumlah peserta didik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Kristen 4 Salatiga. Ketiga, Jurnal dari Syafruddin 2021 dengan judul "*Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Dayah Modern Darul 'Ulum Banda Aceh*". Masalah yang diangkat bagaimana proses, strategi serta kendala apa yang terjadi dalam proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik.

Terlihat masalah yang sama antara skripsi dengan kedua jurnal diatas dengan judul yang peneliti amati dimana sama-sama membahas bagaimana strategi serta upaya yang dilakukan oleh warga sekolah dalam proses rekrutmen peserta didik baru ini. Oleh karena itu, membahas strategi atau upaya Sekolah dan Warga Sekolah dalam merekrut peserta didik baru menarik untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut. Maka dari itu peneliti terdorong melakukan penelitian tentang Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas, maka dapat ditentukan fokus penelitian terkait Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda. Dan penelitian ini dilakukan di SMP Karya Bunda tepatnya berada di Jl. Vetpur Utama No. 77 Kecamatan Percut Sei Tuan, Kota Medan Sumatera Utara.

C. Rumusan Masalah

Menyandarkan dengan Latar Belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan rekrutmen peserta didik yang dilakukan di SMP Karya Bunda ?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan SMP Karya Bunda dalam merekrut peserta didik baru ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam proses rekrutmen peserta didik di SMP Karya Bunda

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini dilakukan Untuk Mengetahui Bagaimana proses pelaksanaan rekrutmen peserta didik, untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan SMP Karya Bunda dalam merekrut peserta didik dan untuk mengetahui bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam proses rekrutmen di SMP Karya Bunda.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperjelas teori yang ada dan memberikan gambaran secara detail bagaimana Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda untuk mencapai tujuan pendidikan.
 - b. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi ilmiah bagi peneliti yang berkaitan dengan Strategi Rekrutmen Peserta Didik di SMP Karya Bunda.
2. Manfaat Praktis
 - a. Peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan terutama tentang strategi rekrutmen peserta didik.
 - b. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama penelitian tentang aspek lain mengenai strategi rekrutmen peserta didik sehingga dapat memperkaya pengetahuan dalam bidang manajemen pendidikan Islam.
 - c. Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca

- d. Bagi lembaga yakni SMP Karya Bunda skripsi ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan rekrutmen peserta didik baru dan dapat dijadikan evaluasi sehingga nantinya bermanfaat untuk sekolah. dan juga untuk membentuk komunikasi yang efektif sesama warga sekolah.

